

BAB III PROSEDUR PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Pelaksanaan penelitian sangat membutuhkan metode penelitian, ada beberapa pendapat ahli tentang metode penelitian, Heryadi (2010:42) berpendapat, "Metode penelitian adalah cara melaksanakan penelitian yang telah direncanakan berdasarkan pendekatan yang dianut "Penelitian yang akan penulis lakukan menggunakan penelitian tindakan kelas, karena penulis bermaksud memberi untuk meningkatkan proses dan hasil belajar.

Menurut Heryadi (2010:65),

Penelitian dengan menggunakan metode penelitian tindakan kelas lebih cenderung untuk perbaikan proses pembelajaran menghasilkan teori baru. Dalam penelitian tindakan kelas peneliti mencoba menerapkan teori dan pengetahuan (dapat berupa metode, teknik pembelajaran, media dan sebagainya) yang ada untuk mengatasi permasalahan yang muncul di dalam proses pembelajaran.

Kemudian menurut Tampubolon (2014:19),

Penelitian yang dilakukan oleh pendidik/calon pendidik di dalam kelasnya sendiri secara kolaboratif/partisipasif untuk memperbaiki kinerja pendidik menyangkut kualitas proses pembelajaran, dan meningkatkan hasil belajar peserta didik, baik dari aspek akademik maupun nonakademik melalui tindakan reflektif dalam bentuk siklus (daur ulang).

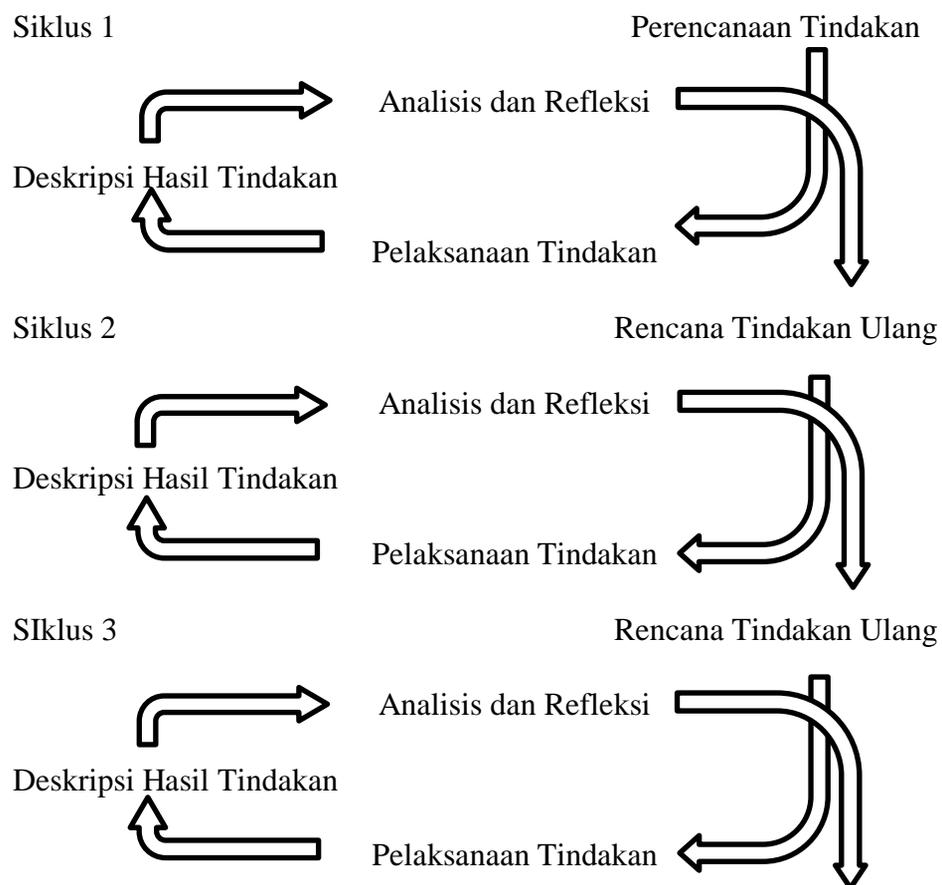
Lalu menurut Sugiyono (2015:6),

Metode penelitian pendidikan dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan

dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan.

Secara lebih konkret langkah-langkah yang dapat dilalui dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas (PTK) menurut Heryadi (2010:64).

Gambar 3.1
Langkah-langkah penelitian tindakan kelas
(Heryadi, 2010:64)



B. Variabel Penelitian

Setiap penelitian pasti memiliki variabel penelitian. Menurut Heryadi (2010:123), “Variabel penelitian atau fokus penelitian adalah bagian yang menjadi objek kajian dalam masalah penelitian. Variabel-variabel dalam penelitian memiliki status dan peranan yang berbeda. Variabel bebas dalam penelitian sering diberi symbol X. Variabel terikat sering diberi symbol Y.”.

Berdasarkan pendapat tersebut, penulis mengkaji dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Penulis menetapkan variabel bebas dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Model pembelajaran Cooperative Script dalam pembelajaran mengidentifikasi struktur dan kaidah kebahasaan teks laporan hasil observasi peserta didik kelas X IPA 1 MAN 2 Kota Tasikmalaya tahun ajaran 2022/2023.
2. Model pembelajaran Cooperative Script dalam pembelajaran menginterpretasi struktur dan kaidah kebahasaan teks laporan hasil observasi peserta didik kelas X MAN 2 Kota Tasikmalaya tahun ajaran 2022/2023.

Variabel terikat dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Kemampuan peserta didik X IPA 1 MAN 2 Kota Tasikmalaya tahun ajaran 2022/2023 dalam mengidentifikasi struktur dan kaidah kebahasaan teks laporan hasil observasi.

2. Kemampuan peserta didik kelas X IPA 1 MAN 2 Kota Tasikmalaya tahun ajaran 2022/2023 dalam menginterpretasi teks laporan hasil observasi.

C. Teknik Pengumpulan Data

Data yang penulis butuhkan merupakan data kualitatif yang berupa informasi verbal artinya data yang berupa uraian atau penjelasan yang menggunakan rangkaian kata, kalimat, atau wacana. Menurut Heryadi (2010:71), "Teknik penelitian adalah cara atau upaya yang dilakukan oleh peneliti dalam mengumpulkan data". Berdasarkan data yang dibutuhkan dan pendapat ahli teknik yang digunakan untuk memperoleh data-data dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut.

1. Teknik Observasi

Teknik observasi menurut Heryadi (2010:84), "Teknik pengumpulan data yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti dalam mengamati suatu peristiwa atau keadaan". Teknik observasi ini adalah teknik yang digunakan oleh penulis untuk memperoleh ide awal dalam proses pembelajaran selama penelitian. Selain itu dilakukan untuk memperoleh data awal tentang proses belajar peserta didik dalam pembelajaran. Teknik observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan pada objek penelitian. Pada penelitian ini melibatkan dua observer, yaitu pendidik dan peneliti. Proses observasi dilakukan dengan mengacu kepada pedoman observasi yang telah disusun. Pembelajaran dan perhatian peserta didik diamati untuk mendapatkan data kualitatif yaitu mengenai seberapa besar proses

pembelajaran menganalisis dan menginterpretasi teks laporan hasil observasi dengan *cooperative script* dapat mempengaruhi aktivitas peserta didik dan kegiatan yang dilakukan pendidik telah sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran.

2. Teknik Tes

Teknik tes merupakan teknik yang digunakan untuk memperoleh data hasil kemampuan belajar peserta didik. Sebagaimana dikemukakan oleh Heryadi (2010:90), "Teknik tes adalah Teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pengujian atau pengukuran terhadap suatu objek (manusia atau benda)". Penelitian ini akan penulis lakukan melalui dua jenis tes yaitu tes pengetahuan dan tes keterampilan. Tes pengetahuan dilakukan dengan menyajikan soal yang harus diisi oleh peserta didik, tes keterampilan dilakukan dengan peserta didik diharuskan menginterpretasi teks laporan hasil observasi.

3. Teknik Wawancara

Teknik wawancara menurut Heryadi (2010:74),

Pengumpulan data melalui dialog sistematis berdasarkan tujuan penelitian antara penelitian (interviewer) dengan orang yang diwawancarai (interviewee). Data yang dikumpulkan melalui wawancara berkenaan dengan pendapat, aspirasi harapan, persepsi, keyakinan dan lain-lain.

Teknik wawancara digunakan untuk mengetahui tentang pelaksanaan pembelajaran yang sudah dilaksanakan dan tentang kemampuan peserta didik. Teknik wawancara akan memudahkan penulis untuk memperoleh data mengenai permasalahan yang ada pada peserta didik yang harus ditindaklanjuti. Wawancara yang penulis lakukan yaitu terhadap peserta didik dan guru kelas.

Data yang penulis butuhkan dalam pelaksanaan penelitian ini yaitu sebagai berikut.

1. Data awal kemampuan peserta didik kelas X IPA 1 MAN 2 Kota Tasikmalaya tahun ajaran 2022/2023 dalam menganalisis struktur teks dan kaidah kebahasaan serta menginterpretasi teks laporan hasil observasi.
2. Data proses belajar peserta didik kelas X IPA 1 MAN 2 Kota Tasikmalaya tahun ajaran 2022/2023 dalam menganalisis struktur teks dan kaidah kebahasaan serta menginterpretasi teks laporan hasil observasi.
3. Data hasil pembelajaran peserta didik kelas X IPA 1 MAN 2 Kota Tasikmalaya tahun ajaran 2022/2023 dalam menganalisis struktur teks dan kaidah kebahasaan serta menginterpretasi teks laporan hasil observasi.
4. Kesulitan-kesulitan yang dihadapi peserta didik kelas X IPA 1 MAN 2 Kota Tasikmalaya tahun ajaran 2022/2023 dalam menganalisis struktur teks dan kaidah kebahasaan serta menginterpretasi teks laporan hasil observasi.

Penulis menggunakan teknik observasi, tes dan wawancara untuk mengetahui keadaan di sekolah, keadaan guru, dan keadaan peserta didik, serta mengetahui proses pembelajaran dan cara peserta didik belajar. Observasi terhadap peserta didik dilakukan dengan cara mengamati secara seksama peserta didik saat pembelajaran. Hal yang diamati yaitu tentang kesungguhan, keaktifan, kerja sama.

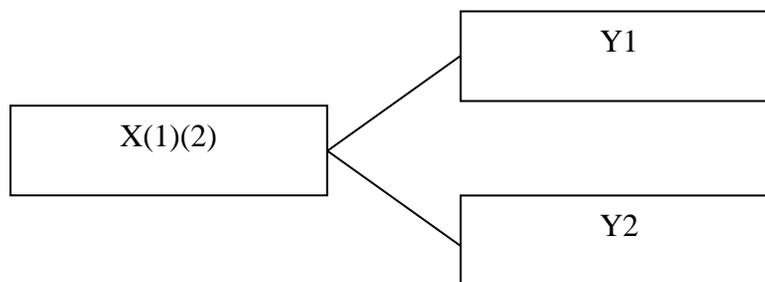
D. Sumber Data Penelitian

Sumber data penelitian pada penelitian ini adalah siswa X IPA 1 MAN 2 Kota Tasikmalaya tahun ajaran 2022/2023 sejumlah 32 orang.

E. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan strategi yang digunakan untuk mengintegrasikan secara menyeluruh apa yang menjadi fokus penelitian. Desain penelitian menurut Heryadi (2010:123), "Merupakan rancangan pola atau corak penelitian yang dilakukan berdasarkan kerangka pikir yang dibangun".

Tabel 3.1
Desain Penelitian



Keterangan

X(1)(2): Pembelajaran menjelaskan struktur dan kaidah kebahasaan serta menginterpretasi teks laporan hasil observasi dengan model pembelajaran *Cooperative Script*.

Y1: Kemampuan menjelaskan struktur teks dan kaidah kebahasaan teks laporan hasil observasi kelas X IPA 1 MAN 2 Kota Tasikmalaya tahun ajaran 2022/2023.

Y2: Kemampuan menginterpretasi teks dari teks laporan hasil observasi kelas X IPA 1 MAN 2 Kota Tasikmalaya tahun ajaran 2022/2023.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan dalam sebuah kegiatan penelitian yang khususnya sebagai pengukuran dan pengumpulan data. Menurut Suharsimi menyatakan bahwa instrumen penelitian adalah alat dan fasilitas yang dipakai peneliti dalam proses pengumpulan data untuk memudahkan pekerjaan dan hasilnya menjadi lebih baik, cermat, lengkap serta konsisten sehingga penelitian yang dilakukan lebih mudah diolah. Berdasarkan teknik yang peneliti tentukan untuk penelitian ini, maka peneliti membuat instrument untuk mendapatkan informasi, instrumen yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

1. Angket

Tabel 3.2
Angket

No	Kriteria	Tidak	Ya	Alasan
1	Pernahkan anda belajar teks laporan hasil observasi dalam mengidentifikasi struktur teks laporan hasil observasi dan menginterpretasi isi teks laporan hasil observasi?			
2	Maukah anda belajar teks laporan hasil observasi dalam mengidentifikasi struktur teks laporan hasil observasi dan menginterpretasi isi teks laporan hasil observasi?			
3	Senangkah anda belajar teks laporan hasil observasi dalam mengidentifikasi struktur teks laporan hasil observasi dan menginterpretasi isi teks laporan hasil observasi?			

2. Pedoman Observasi

a. Pedoman Penilaian

1. Pengamatan Sikap

Tabel 3.3
Pengamatan sikap

No	Aspek yang Diamati	Skor
1	Kesungguhan	
	a. Bersungguh-sungguh	3
	b. Kurang bersungguh-sungguh	2
	c. Tidak Bersungguh-sungguh	1
2	Keaktifan	
	a. Aktif	3
	b. Kurang aktif	2

	c. Tidak aktif	1
3	Kerja Sama	
	a. Bekerja sama	3
	b. Kurang bekerja sama	2
	c. Tidak bekerja sama	1

Keterangan

Tabel 3.4
Keterangan penilaian sikap

No	Aspek yang Diamati	Skor
1	Kesungguhan	
	a. Peserta didik bersungguh-sungguh ketika menyimak, bertanya, dan berargumen.	3
	b. Peserta didik kurang bersungguh-sungguh ketika menyimak, bertanya, dan berargumen.	2
	c. Peserta didik tidak bersungguh-sungguh ketika menyimak, bertanya, dan berargumen.	1
2	Keaktifan	
	Peserta didik aktif ketika menyimak, bertanya, dan berargumen	3
	Peserta didik kurang aktif ketika menyimak, bertanya, dan berargumen	2
	Peserta didik tidak aktif ketika menyimak, bertanya, dan berargumen	1
3	Kerja Sama	
	Peserta didik berpartisipasi dalam mengerjakan tugas kelompok	3
	Peserta didik kurang berpartisipasi dalam mengerjakan tugas kelompok	2
	Peserta didik tidak berpartisipasi dalam mengerjakan tugas kelompok	1

2. Penilaian Hasil

a) Kriteria Penilaian Kemampuan Mengidentifikasi Teks Laporan Hasil Observasi

Tabel 3.5
Penilaian hasil

No	Aspek yang Dinilai	Skor	Bobot
1	Dapat menjelaskan dengan alasan yang benar bagian pernyataan umum pada teks laporan hasil observasi		2
	a. Tepat, jika menjelaskan bagian definisi umum teks laporan hasil observasi beserta alasan	3	
	b. Kurang tepat, jika menjelaskan bagian definisi umum dan tidak memberikan alasan pada teks laporan hasil observasi	2	
	c. Tidak Tepat, jika tidak mampu menjelaskan bagian definisi umum beserta alasan pada teks laporan hasil observasi	1	
2	Dapat menjelaskan dengan alasan yang benar deskripsi bagian pada teks laporan hasil observasi.		2
	a. Tepat, jika mampu menjelaskan deskripsi per bagian beserta alasan pada teks laporan hasil observasi.	3	
	b. Kurang tepat, jika hanya mampu menjelaskan deskripsi per bagian tetapi tidak dengan alasan pada teks laporan hasil observasi.	2	
	c. Tidak tepat, jika tidak mampu menjelaskan deskripsi per bagian beserta alasan pada teks laporan hasil observasi.	1	
3	Dapat menjelaskan dengan alasan yang benar deskripsi manfaat pada teks laporan hasil observasi.		2
	a. Tepat, jika mampu menjelaskan deskripsi manfaat beserta alasan pada teks laporan hasil observasi.	3	
	b. Kurang tepat, jika hanya mampu menjelaskan deskripsi manfaat tetapi tidak dengan alasan pada teks laporan hasil observasi.	2	
	c. Tidak tepat, jika tidak mampu menjelaskan deskripsi manfaat beserta alasan pada teks laporan hasil observasi	1	
4	Ketepatan menjelaskan kata benda dengan alasan		3

	<p>yang benar kata benda pada teks laporan hasil observasi.</p> <p>a. Tepat, jika mampu menjelaskan kata benda beserta alasan pada teks laporan hasil observasi.</p> <p>b. Kurang tepat, jika hanya mampu menjelaskan kata benda tetapi tidak dengan alasan pada teks laporan hasil observasi.</p> <p>c. Tidak tepat, jika tidak mampu menjelaskan kata benda beserta alasan pada teks laporan hasil observasi.</p>	<p>3</p> <p>2</p> <p>1</p>	
5	<p>Ketepatan menjelaskan dengan alasan yang benar kata kerja material pada teks laporan hasil observasi.</p> <p>a. Tepat, jika mampu menjelaskan kata kerja material alasan pada teks laporan hasil observasi.</p> <p>b. Kurang tepat, jika hanya mampu menjelaskan kata kerja material tetapi tidak dengan alasan pada teks laporan hasil observasi.</p> <p>c. Tidak tepat, jika tidak mampu menjelaskan kata kerja material beserta alasan pada teks laporan hasil observasi.</p>	<p>3</p> <p>2</p> <p>1</p>	3
6	<p>Ketepatan menjelaskan dengan alasan yang benar kata kopula pada teks laporan hasil observasi.</p> <p>a. Tepat, jika mampu menjelaskan kata kopula alasan pada teks laporan hasil observasi.</p> <p>b. Kurang tepat, jika hanya mampu menjelaskan kata kopula tetapi tidak dengan alasan pada teks laporan hasil observasi.</p> <p>c. Tidak tepat, jika tidak mampu menjelaskan kata kopula beserta alasan pada teks laporan hasil observasi.</p>	<p>3</p> <p>2</p> <p>1</p>	3
7	<p>Ketepatan menjelaskan dengan alasan yang benar kata yang menyatakan pengelompokan pada teks laporan hasil observasi.</p> <p>a. Tepat, jika mampu menjelaskan kata yang menyatakan pengelompokan alasan pada teks laporan hasil observasi.</p> <p>b. Kurang tepat, jika hanya menjelaskan kata yang menyatakan pengelompokan tetapi tidak</p>	<p>3</p> <p>2</p>	3

	dengan alasan pada teks laporan hasil observasi. c. Tidak tepat, jika tidak mampu menjelaskan kata yang menyatakan pengelompokan beserta alasan pada teks laporan hasil observasi.	1	
8	Ketepatan menjelaskan dengan alasan yang benar kata yang menggambarkan sifat atau perilaku benda pengelompokan pada teks laporan hasil observasi. a. Tepat, jika mampu menjelaskan kata yang menggambarkan sifat atau perilaku benda alasan pada teks laporan hasil observasi. b. Kurang tepat, jika hanya mampu menjelaskan menggambarkan sifat benda tetapi tidak dengan alasan pada teks laporan hasil observasi. c. Tidak tepat, jika tidak mampu menjelaskan menggambarkan sifat atau perilaku benda beserta alasan pada teks laporan hasil observasi.	3 2 1	3
9	Ketepatan menjelaskan dengan alasan yang benar kata-kata teknis atau perilaku benda pengelompokan pada teks laporan hasil observasi. a. Tepat, jika mampu menjelaskan kata-kata teknis alasan pada teks laporan hasil observasi. b. Kurang tepat, jika hanya mampu menjelaskan kata-kata teknis tetapi tidak dengan alasan pada teks laporan hasil observasi. c. Tidak tepat, jika tidak mampu menjelaskan kata-kata teknis beserta alasan pada teks laporan hasil observasi.	3 2 1	3
10	Ketepatan menjelaskan dengan alasan yang benar kata yang mengatasnamakan penulis pengelompokan pada teks laporan hasil observasi. a. Tepat, jika mampu menjelaskan kata yang mengatasnamakan penulis alasan pada teks laporan hasil observasi. b. Kurang tepat, jika hanya mampu menjelaskan mengatasnamakan penulis tetapi tidak dengan alasan pada teks laporan hasil kata yang observasi. c. Tidak tepat, jika kata tidak mampu	3 2 1	3

	menjelaskan mengatasnamakan penulis yang beserta alasan pada teks laporan hasil observasi.		
--	--	--	--

b) Kriteria Penilaian Keampuan Menginterpretasi Teks laporan Hasil Observasi

Tabel 3.6
Penilaian hasil

No	Aspek yang Dinilai	Skor	Bobot
1	Dapat menginterpretasi isi tersurat pada teks laporan hasil observasi sesuai dengan struktur dan kaidah kebahasaan. a. Tepat, jika mampu menjelaskan isi tersurat alasan pada teks laporan hasil observasi sesuai dengan struktur dan kaidah kebahasaan b. Kurang tepat, jika mampu menjelaskan isi tersurat dan tidak memberikan alasan pada teks laporan hasil observasi sesuai dengan struktur dan kaidah kebahasaan. c. Tidak Tepat, jika tidak mampu menjelaskan isi tersurat umum beserta alasan pada teks laporan hasil observasi sesuai dengan struktur dan kaidah kebahasaan	10 5 3	3
2	Dapat menjelaskan dengan alasan yang benar bagian menginterpretasi isi tersurat pada teks laporan hasil observasi. a. Tepat, jika mampu menjelaskan isi tersirat alasan pada teks laporan hasil observasi b. Kurang tepat, jika mampu menjelaskan isi tersirat dan tidak memberikan alasan pada teks laporan hasil observasi c. Tidak tepat, jika tidak mampu menjelaskan isi tersirat umum beserta alasan pada teks laporan hasil observasi	15 10 5	3

G. Langkah-Langkah Penelitian

Penelitian tindakan kelas memiliki prosedur penelitian yang harus dilaksanakan oleh peneliti. Penulis dalam melakukan penelitian tindakan kelas sesuai dengan batasan atau langkah-langkah yang disesuaikan. Heryadi (2010:58-64) menguraikan,

Beberapa langkah yang harus diketahui sebagai peneliti tindakan kelas.

Langkah-langkahnya, sebagai berikut.

1. Mengenali masalah dalam pembelajaran

Yang dimaksud dengan masalah pembelajaran adalah kenyataan dalam proses dan hasil pembelajaran yang kondisinya tidak sesuai dengan harapan.

2. Memahami akar permasalahan pembelajaran

Pada tahap ini guru harus melakukan pengamatan dan wawancara secara mendalam sehingga dapat memperoleh informasi berharga sebagai dasar untuk mendiagnosis penyebab masalah itu muncul

3. Menetapkan tindakan yang akan dilakukan

Di dalam menetapkan tindakan yang akan dilakukan guru perlu melakukan pengintegrasian pengetahuan dan pengalaman baik secara deduktif maupun secara induktif.

4. Menyusun program rencana tindakan

Model program rancangan tindakan yang disusun untuk pembelajaran dapat berupa rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP), pedoman pengamatan, dan pedoman wawancara, dan standar keberhasilan belajar (SKB).

5. Melaksanakan tindakan

Di dalam melaksanakan pembelajaran guru harus merealisasikan secara konsisten segala hal yang ada dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

6. Deskripsi keberhasilan

Hasil evaluasi keberhasilan yang dicapai siswa sebagai hasil dari proses tindakan yang telah dilalui perlu dideskripsikan dengan tujuan memvisualkan tingkat pencapaian berdasarkan standar keberhasilan belajar yang telah ditetapkan.

7. Analisis dan refleksi

Hasil dari pendeskripsian diketahui ada siswa yang sudah berhasil dan ada pula yang belum berhasil melampaui standar keberhasilan belajar.

8. Membuat keputusan

Materi dari hasil analisis dan refleksi menjadi dasar membuat keputusan perlu tidaknya dilakukan tindakan berikutnya.

Berdasarkan langkah-langkah di atas, penulis menjabarkan langkah-langkah yang akan dilaksanakan dalam penelitian, yaitu sebagai berikut.

Penulis mengenali masalah berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran bahasa Indonesia di MAN 2 Kota Tasikmalaya yaitu Ibu N Ade Saodah, S.Pd. Berdasarkan hasil wawancara tersebut penulis mengetahui adanya permasalahan yaitu peserta didik belum mampu mengidentifikasi dan menginterpretasi teks laporan hasil observasi. Setelah mengetahui permasalahan tersebut, penulis memahami permasalahan setelah melaksanakan tindakan wawancara dengan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia MAN 2 Kota Tasikmalaya. Dari hasil wawancara dengan Ibu N Ade Saodah, S.Pd. diketahui permasalahan pada proses pembelajaran peserta didik cenderung kurang aktif dan interaktif. Setelah ditelusuri berdasarkan RPP, terdapat metode pembelajaran yang kurang bervariasi sehingga menyebabkan peserta didik tidak memiliki semangat belajar.

Setelah mengetahui permasalahan yang ada, penulis merencanakan tindakan yaitu dengan penelitian tindakan kelas dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Script* sebagai solusi dari permasalahan tersebut.

Pada tahap selanjutnya yaitu menyusun program rancangan tindakan. Setelah menerapkan model pembelajaran maka penulis menyusun rancangan tindakan kelas secara terperinci dan lengkap berupa rencana pelaksanaan

pembelajaran (RPP), pedoman penilaian proses dan hasil pembelajaran serta standar keberhasilan belajar.

Langkah selanjutnya, penulis melaksanakan kegiatan pembelajaran yang disesuaikan dengan RPP yang telah dirancang sebelumnya. Hal tersebut menjadi sebuah patokan untuk mengarahkan peserta didik mencapai kompetensi dasar.

Setelah melaksanakan tindakan kelas sesuai tahapan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), penulis mendeskripsikan hasil dari proses tindakan dengan tujuan untuk mengetahui keberhasilan belajar yang telah ditetapkan.

Setelah informasi didapatkan dari hasil pendeskripsian sebelumnya, maka dapat menjadi sebuah bahan untuk dianalisis. Hal ini dilakukan penulis agar dapat mengetahui peserta didik yang telah berhasil melampaui standar keberhasilan belajar, atau juga yang belum mampu melampaui standar keberhasilan belajar. Sehingga dari perolehan standar keberhasilan tersebut dapat dikaji antara keduanya.

Terakhir penulis membuat keputusan hasil analisis dan refleksi yang dilakukan sebelumnya menjadi dasar untuk tindakan selanjutnya, kemudian penulis membuat kesimpulan mengenai keberhasilan peserta didik dalam pembelajaran tersebut. Jika peserta didik telah mencapai SKBM (Standar Ketuntasan Belajar Minimal) maka tidak perlu dilaksanakan tindakan atau melakukan siklus selanjutnya. Namun, apabila masih terdapat beberapa peserta

didik yang belum mencapai SKBM, maka sebaiknya akan dilaksanakan tindakan atau melakukan siklus selanjutnya.

H. Pengolahan Data

Hasil data penelitian yang penulis dapatkan dari MAN 2 Kota Tasikmalaya akan diolah agar dapat mengetahui pencapaian dalam proses pembelajaran.

Langkah-langkah pengolahan data sebagai berikut.

1. Penulis mengelompokkan hasil data peserta didik
2. Penulis mengidentifikasi hasil kerja peserta didik
3. Penulis menghitung ketercapaian hasil pembelajaran
4. Penulis menafsirkan hasil belajar peserta didik
5. Penulis menyimpulkan hasil belajar peserta didik selama penelitian

I. Waktu dan Tempat

Setelah melakukan wawancara kepada guru mata pelajaran Ibu N. Ade Saodah, S.Pd. pada hari Jum'at tanggal 27 November 2023 di kelas X IPA 1 MAN 2 Kota Tasikamalaya tahun ajaran 2022/2023. Penulis akan mengadakan penelitian di MAN 2 Kota Tasikamalaya dengan jumlah peserta didik 32 orang.

Tabel 3.7
Waktu dan Tempat Penelitian

Nama Kegiatan	Februari 2023				Maret 2023				April 2023				Mei 2023				Juni 2023				Juli 2023				Agustus 2023				September 2023				Oktober 2023			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Tahap Pesiapan	■																																			
Observasi Awal		■																																		
Menyusun Proposal			■	■	■	■	■	■																												
Seminar Proposal									■																											
Perbaikan Proposal										■	■																									
Persiapan Penelitian													■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■												
Tahap Pelaksanaan																					■	■														
Pengolahan Data																						■	■													
Penyusunan Skripsi																									■	■	■	■	■	■	■	■				
Sidang Skripsi																																	■	■	■	■

